

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline*. Dalam media ini peneliti pada muatan pembelajaran IPA dengan materi Sistem Pencernaan Manusia. Media pembelajaran interaktif ini dibuat dengan menggunakan aplikasi *articulate storyline* dengan dibantu hosting website agar penggunaan media pembelajaran interaktif ini menjadi mudah diakses. Media pembelajaran interaktif ini berisikan kompetensi dasar, materi, quiz, dan profile pengembang.

Penelitian pengembangan ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE dengan tahap pengembangan 1) *Analysis* (analisis) pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk menganalisis kebutuhan yang menjadi acuan pengembangan, 2) *Design* (Perencanaan) pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan-perencanaan yang akan dibuat pada tahap pengembangan, 3) *Development* (Pengembangan) pada tahap ini peneliti mengembangkan hal-hal yang sudah direncanakan pada tahap perencanaan dan tentunya juga mengacu pada hasil analisis, 4) *Implementation* (Implementasi) pada tahap implementasi media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline*

diimplementasikan kepada guru kelas V SD dan peserta didik kelas V SD yang sebelumnya dilakukan validasi pada media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline* ini, dan 5) *Evaluation* (Evaluasi) pada tahap terakhir yaitu evaluasi, peneliti melakukan evaluasi formatif yang melibatkan ahli media, ahli materi, ahli bahasa, guru kelas V SD, dan peserta didik kelas V SD untuk menguji kelayakan media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline*. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020-Februari 2021.

Penelitian dan pengembangan ini melibatkan beberapa responden, yaitu seorang ahli materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), seorang ahli media pembelajaran, dan seorang ahli bahasa dari Universitas Negeri Jakarta, serta guru dan peserta didik kelas V dari SDN Satria Jaya 03. Peran responden dalam penelitian dan pengembangan ini adalah untuk memvalidasi dan menguji kelayakan media pembelajaran interaktif yang dikembangkan, serta memberikan evaluasi terhadap media pembelajaran interaktif yang dikembangkan sehingga dapat diketahui kualitasnya untuk menggunakan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline* ini telah divalidasi dan dinilai oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, atau yang dikenal dengan istilah *expert review*. Hasil penilaian terhadap kualitas media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline* oleh ahli materi, ahli

media, dan ahli bahasa menunjukkan persentase secara berturut-turut sebesar 97.22% yang artinya **sangat baik (SB)**, 98.21% yang artinya **sangat baik (SB)**, 96.78% yang artinya **sangat baik (SB)**. Penilaian tersebut kemudian direkapitulasi dan diperoleh rata-rata persentase penilaian ahli (*expert review*) sebesar 97.43% yang artinya **sangat baik (SB)**.

Media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline* juga dievaluasi oleh guru kelas V SD dan peserta didik kelas V SD sebagai pengguna untuk mengetahui kualitas sebagai media pembelajaran. Uji coba pengguna media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline* oleh guru kelas V SD dan peserta didik kelas V SD dilakukan hanya sampai pada tahap uji coba *one to one* dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan. Hasil evaluasi media pembelajaran menggunakan *articulate storyline* oleh guru kelas V SD dan peserta didik kelas V SD menunjukkan persentase secara berturut-turut sebesar 100% yang artinya **sangat baik (SB)** dan 97.5% yang artinya **sangat baik (SB)**. Penilaian tersebut kemudian direkapitulasi dan diperoleh rata-rata presentase penilaian uji coba pengguna sebesar 98.75% yang artinya **sangat baik (SB)**.

Berdasarkan penilaian dari ahli (*expert review*) dan evaluasi produk oleh guru kelas V SD dan peserta didik kelas V SD terhadap kualitas media pembelajaran menggunakan *articulate storyline* yang dikembangkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan *articulate storyline* pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan

manusia yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA yang berbasis IT pada kelas V sekolah dasar.

B. Implikasi

Pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline* dapat mempengaruhi beberapa macam segi aspek seperti:

1. Secara Teoretik

Penelitian pengembangan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait media pembelajaran IPA pada kelas V sekolah dasar dengan menggunakan aplikasi *articulate storyline* dan memberikan referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian pengembangan ini memberikan pengalaman baru dalam mempelajari materi sistem pencernaan manusia dengan menggunakan hasil media pembelajaran interaktif yang menyenangkan, menarik, dan mudah dipahami.
- b. Bagi pendidik, penelitian pengembangan ini dapat dijadikan referensi dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan dapat digunakan untuk mengetahui antusias peserta didik kelas V terhadap media pembelajaran.

- c. Bagi peneliti, penelitian pengembangan ini dibuat dengan harapan melengkapi kekurangan pada media sebelumnya dan dapat berguna untuk peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan penelitian pengembangan ini.

C. Saran

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal yang dapat membantu dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan terhadap media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline*, peneliti menyarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Guru harus mengenali karakter peserta didik untuk menggunakan media pembelajaran interaktif ini dan mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum menggunakan media IT ini.
2. Materi yang terdapat dalam media pembelajaran ketika di klik ikon yang tersedia di halaman butuh bimbingan atau arahan guru dalam memahami penggunaan media pembelajaran ini agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran dan hasil dicapai maksimal.
3. Media pembelajaran interaktif menggunakan *articulate storyline* diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam pengadaan media pembelajaran interaktif terutama saat pembelajaran jarak jauh.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menciptakan produk yang lebih menarik dan inovatif serta mempertimbangkan efisien waktu dan biaya.

